

Better Retirement

EDISI 03 (OKTOBER - DESEMBER 2024)



PENTINGNYA LITERASI DAN INKLUSI
KEUANGAN DI INDONESIA

HALAMAN 04

KLINIK EBCLICK

HALAMAN 07

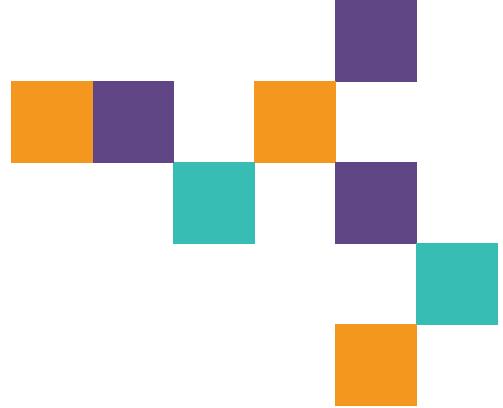


Table of Contents

03

MEET THE PEOPLE

Prioritaskan Layanan Terdepan dengan Transformasi Digital

04

CULTURE

Pentingnya Literasi dan Inklusi Keuangan di Indonesia

05

DIALOGUE

DPLK Manulife Indonesia Bersertifikasi ISO 9001:2015

06

POINT OF VIEW

Jalan Sehat Menuju Pensiun Sehat dan Sejahtera

07

DIGITAL SOLUTION

Klinik EBClick

08

NEWSROOM

DPLK Manulife Indonesia Gelar VIP Gathering 2024

Prioritaskan Layanan Terdepan dengan Transformasi Digital

Ibrahim adalah seorang profesional dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di sektor dana pensiun, asuransi jiwa, kesehatan, dan syariah. Selain berkarier sebagai praktisi, ia juga aktif dalam edukasi finansial sebagai dosen tetap di Sekolah Tinggi Manajemen Risiko dan Asuransi, fasilitator di Islamic Insurance Society, serta menerbitkan berbagai penelitian bersama IPB University.



Ibrahim meraih gelar doktor di bidang manajemen strategi dari IPB University, MBA dari ITB, dan sarjana administrasi niaga dari UI. Saat ini, ia menjabat sebagai Head of Pension Strategy, Transformation, and Marketing sekaligus Pengurus Bidang Operasional dan Investasi di DPLK Manulife Indonesia.

Dalam kapasitasnya, Ibrahim bertanggung jawab dalam merumuskan dan mengimplementasikan strategi bisnis yang inovatif, memimpin transformasi digital, serta mengembangkan dan mengelola kegiatan pemasaran yang efektif.

Sejak bergabung pada tahun 2022, Ibrahim telah berkontribusi secara signifikan dalam strategi bisnis yang berfokus pada nasabah. Ia memimpin pengembangan aplikasi digital EBClick yang dirilis pada akhir 2023 dan juga menginisiasi program literasi finansial seperti DPLK Goes to Campus dan DPLK Goes to School. Ia juga mengambil peran aktif dalam Asosiasi DPLK dan berkontribusi dalam merumuskan *road map* dana pensiun yang diinisiasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Sebagai pemimpin, Ibrahim selalu menekankan pentingnya beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan dalam industri dana pensiun. Ia mendorong timnya untuk terus memperkaya diri dengan pengetahuan dan informasi terbaru. Moto hidupnya, "*learning is a lifelong process*" mencerminkan komitmennya untuk terus belajar dan berkembang, serta mencapai keunggulan dalam setiap aspek pekerjaannya.

Muhammad Ibrahim Rachman

Head of Pension Strategy, Transformation, and Marketing

Pentingnya Literasi dan Inklusi Keuangan di Indonesia

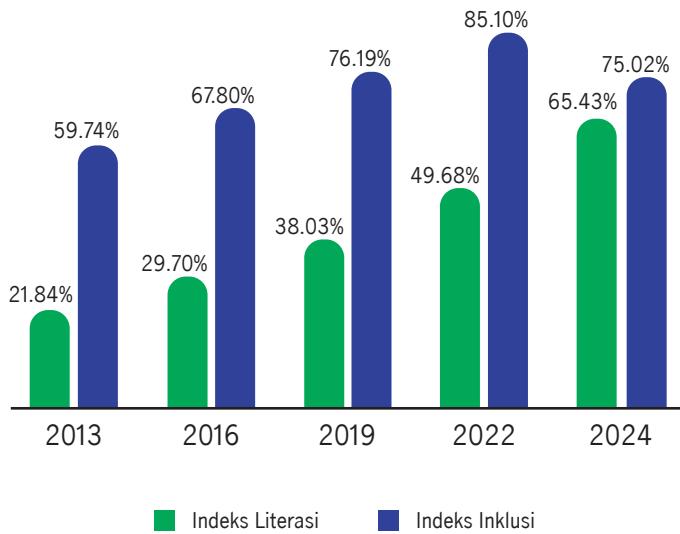
Literasi keuangan adalah kemampuan mengelola keuangan, sementara inklusi keuangan adalah akses terhadap layanan keuangan yang bermanfaat. Tingkat literasi dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia masih menunjukkan kesenjangan antara pengguna layanan keuangan dan pemahaman mereka tentang produk yang digunakan.

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK), indeks literasi keuangan penduduk Indonesia di 2024 mencapai 65,43%. Sementara itu, indeks inklusi keuangan menunjukkan angka sebesar 75,02%.

Indeks inklusi yang lebih tinggi dibandingkan indeks literasi menunjukkan bahwa banyak masyarakat Indonesia yang memiliki produk keuangan namun tidak memiliki bekal literasi yang cukup. Maka dari itu diperlukan penguatan lebih lanjut agar masyarakat Indonesia dapat lebih memahami pengelolaan keuangan, investasi, dan risiko keuangan.

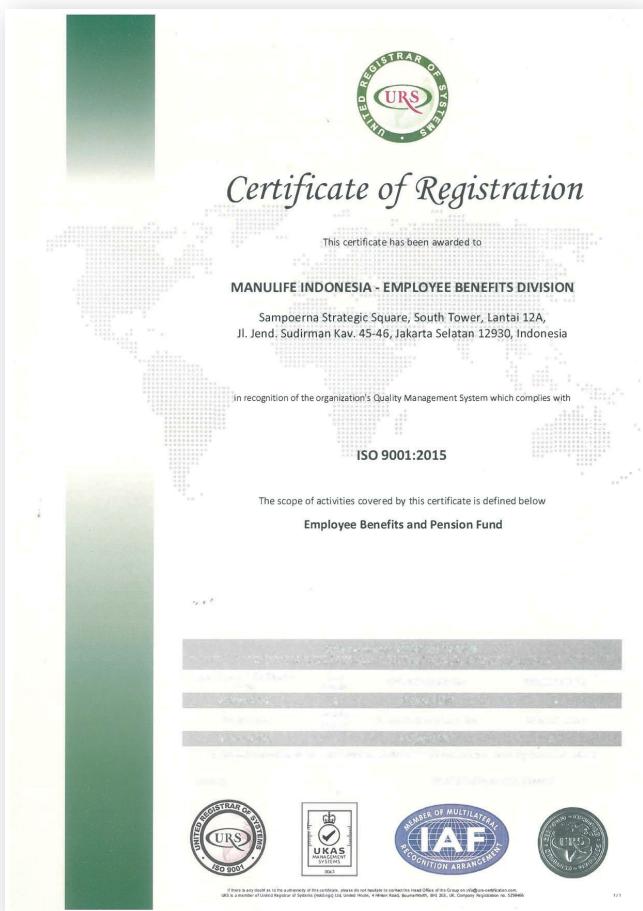
DPLK Manulife Indonesia sebagai salah satu lembaga keuangan terbesar di industri Dana Pensiun turut mengambil peran dalam kegiatan – kegiatan literasi dan inklusi keuangan. Berikut adalah program – program yang dilaksanakan DPLK Manulife Indonesia selama periode kuartal 4 2024.

Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia Tahun 2013 - 2024



Sumber: Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK), OJK





DPLK Manulife Indonesia Bersertifikasi ISO 9001:2015

DPLK Manulife Indonesia menempatkan kualitas layanan dan kepuasan nasabah sebagai prioritas utama dalam upaya mendorong pertumbuhan dana pensiun jangka panjang. Sebagai salah satu penyedia layanan dana pensiun terbesar di Indonesia, DPLK Manulife Indonesia telah mengadopsi standar ISO 9001:2015, yang tidak hanya menjadi pilar keberhasilan tetapi juga memberikan nilai tambah signifikan dalam menghadirkan layanan dengan kualitas terbaik.

ISO 9001:2015 adalah standar manajemen mutu internasional yang dikeluarkan oleh International Organization for Standardization (ISO). Standar tersebut berisi persyaratan yang harus dipenuhi oleh suatu perusahaan atau organisasi dalam membentuk sistem manajemen, menetapkan kebijakan, sasaran mutu, serta pencapaianya dalam rangka meningkatkan efisiensi dan kualitas produk atau jasa yang dihasilkan.

ISO 9001:2015 membantu DPLK Manulife Indonesia dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko secara efektif, serta memastikan kepatuhan regulasi. Manfaat bagi nasabah meliputi:

- Keamanan dalam pengelolaan dana pensiun dengan sistem manajemen yang lebih baik
- Peningkatan pelayanan seperti proses pendaftaran dan klaim yang lebih cepat, komunikasi yang lebih efektif, dan layanan operasional lainnya
- Transparansi dengan dokumentasi dan pelaporan transaksi yang jelas serta dapat dipertanggungjawabkan
- Proses yang lebih efisien, penerapan ISO 9001:2015 mendorong efisiensi DPLK Manulife dalam proses pendaftaran, pemantauan dana, hingga pencairan dana pensiun, yang memudahkan peserta dalam mengakses dan mendapatkan hak-haknya
- Meningkatkan kepercayaan peserta, dengan sertifikasi ISO 9001:2015, DPLK Manulife dinilai lebih kompeten dan terpercaya dalam menjalankan prinsip-prinsip manajemen yang baik

Sertifikasi ISO 9001:2015 merupakan bukti komitmen DPLK Manulife Indonesia dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang baik pada operasional pengelolaan dana pensiun, guna menjaga kepercayaan nasabah terhadap kompetensi DPLK Manulife Indonesia sebagai penyedia layanan dana pensiun terbaik.

Langkah Menuju Pensiun Sehat dan Sejahtera

Dalam rangka mendukung program Gerakan Nasional Cerdas Keuangan (GENCARKAN) yang diinisiasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), DPLK Manulife Indonesia mengambil peran aktif dalam pembuatan video edukasi literasi keuangan bersama Asosiasi DPLK dan OJK.

Berlokasi di Stadion Gelora Bung Karno, video literasi bertema 'Sehat Jasmani, Sehat Finansial' ini menampilkan aktivitas jalan pagi sambil berdiskusi tentang pentingnya menjaga keseimbangan antara kesehatan dan persiapan finansial untuk masa pensiun. Melalui video edukasi ini, diharapkan masyarakat Indonesia dapat lebih siap secara finansial saat memasuki masa pensiun, sebagaimana mereka mempersiapkan kesehatan fisik dan mental yang nantinya dapat mempengaruhi besarnya pengeluaran di masa pensiun.

Sesriwati selaku Direktur Pengawasan Dana Pensiun dan BPJS Ketenagakerjaan di OJK, menyampaikan pandangannya dari perspektif regulator mengenai pentingnya persiapan pensiun sejak dini. Menurutnya, orang yang paling siap menghadapi masa pensiun adalah mereka yang mempersiapkannya sejak dini. Selain kesehatan fisik, pola makan dan aktivitas fisik yang teratur juga harus diperhatikan sehingga ketika pensiun kondisi finansial dan kesehatan fisik tetap terjaga.

DPLK Manulife Indonesia bersama Asosiasi DPLK dan OJK mengajak masyarakat Indonesia untuk menyebarkan pesan ini kepada keluarga, teman, dan masyarakat luas mengenai pentingnya mempersiapkan hari tua sejak dini, baik secara jasmani maupun finansial. Sebagai penutup, di akhir video, Erna Lisa Wijaya selaku Pengurus DPLK Manulife Indonesia dan Ketua Bidang Literasi dan Pengembangan Asosiasi DPLK, menyampaikan bahwa *"Pensiun bukanlah akhir, melainkan awal dari kehidupan yang lebih baik dan bermakna, selama dipersiapkan dengan baik."*



Langkah Menuju Pensiun Sehat dan Sejahtera



Klinik EBClick



LOG IN PAGE



PANDUAN REGISTRASI
KARYAWAN (EMPLOYEE)



DPLK Manulife Indonesia menghadirkan Klinik EBClick, sebuah layanan konsultasi bagi para nasabah, baik mengenai proses mengakses informasi maupun proses transaksi yang dilakukan dalam platform digital EBCClick.

Klinik EBCClick dihadirkan untuk pertama kali pada acara VIP Client Gathering nasabah DPLK Manulife Indonesia pada 10 Oktober 2024 di Mason Pine Hotel, Bandung, Jawa Barat yang dihadiri lebih dari 100 undangan. Pada acara tersebut nasabah juga mendapatkan sosialisasi langsung mengenai layanan digital EBCClick dari Muhammad Ibrahim Rachman, selaku Head of Pension Strategy, Transformation, and Marketing.

Melihat antusiasme nasabah yang sangat besar, DPLK Manulife Indonesia akan kembali menghadirkan Klinik EBCClick pada kesempatan lainnya untuk memberikan sosialisasi dan informasi atas layanan digital tersebut sebagai solusi bagi nasabah, sekaligus menekankan pentingnya peran digitalisasi di masa kini bagi masyarakat khususnya nasabah dana pensiun.



DPLK Manulife Indonesia Gelar *VIP Client Gathering 2024*

Pada 10 Oktober 2024, DPLK Manulife Indonesia menggelar acara VIP *Client Gathering* 2024 yang bertajuk “Harmonisasi Program Dana Pensiun: Pemahaman dan Persiapannya” di Mason Pine Hotel, Kota Baru Parahyangan, Bandung. Acara ini diselenggarakan sebagai bentuk apresiasi DPLK Manulife kepada nasabah sekaligus membuka wawasan yang lebih luas dan mendalam mengenai Harmonisasi Program Dana Pensiun yang dicanangkan pemerintah.

Muhammad Ibrahim Rachman, selaku Head of Pension Strategy, Transformation, and Marketing menyampaikan mengenai perkembangan dunia digital saat ini. Dunia digital berkembang sangat pesat, hal – hal di sekitar kita secara terus menerus berubah menjadi lingkungan yang serba digital, mengubah cara kita hidup, bekerja, dan terhubung satu sama lain. Untuk itulah dalam *Road Map Pengembangan dan Penguatan Dana Pensiun Indonesia 2024-2028*, OJK menyoroti pentingnya digitalisasi dalam proses penyelenggaran dana pensiun. Hal ini sejalan dengan visi DPLK Manulife Indonesia, yaitu membantu keluarga Indonesia untuk mencapai tujuan, impian, dan aspirasi nasabah untuk masa pensiun yang lebih sejahtera salah satunya dengan pengembangan digitalisasi di industri dana pensiun.

Pada sesi *talkshow*, DPLK Manulife Indonesia mengundang beberapa narasumber yang sangat kompeten untuk membahas mengenai “Harmonisasi Program Dana Pensiun: Pemahaman dan Persiapannya”. Acara dimoderatori oleh Andi Adimas dari DPLK Manulife Indonesia bersama dengan para narasumber, yaitu Erna Wijaya, Chief of Pension Manulife Indonesia, dari regulator menghadirkan Ronald Yusuf Pasaribu selaku Analisis Madya, Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan, dan Santhi Devi Rosedewayani, Retirement Leader PT Willis Tower Watson Indonesia.

Ronald Yusuf Pasaribu menyampaikan bahwa reformasi sistem pensiun di Indonesia saat ini sangat diperlukan mengingat tingkat kepesertaan untuk program dana pensiun masih rendah, serta manfaat yang diterima peserta pun juga masih kecil yaitu rata-rata 10% dari penghasilan terakhir peserta tersebut saat masih produktif (*replacement ratio*). Melalui harmonisasi program – program pensiun yang ada, maka harapannya kondisi sistem pensiun di Indonesia dapat lebih baik dengan tingkat kepesertaan yang lebih tinggi dan pada akhirnya memberikan manfaat pensiun yang layak bagi peserta dana pensiun sesuai dengan standar *replacement ratio* yang direkomendasikan ILO (International Labour Organization) yaitu sebesar 40%.

Santhi Devi Rosedewayani juga memaparkan tantangan harmonisasi program pensiun yaitu adanya perubahan pada formulasi iuran dan manfaat pensiun, dan perusahaan dianjurkan untuk mengambil pembayaran secara anuitas. Dengan harmonisasi program dana pensiun, perusahaan akan diminta untuk mempertimbangkan program manfaat pensiun yang disediakan agar fokus pada program-program yang sifatnya jangka panjang demi kesejahteraan karyawan di masa pensiun.

Erna Wijaya menyampaikan bahwa harmonisasi ini sangat berguna untuk peserta agar bisa mempersiapkan hari tua yang lebih sejahtera. Melihat kondisi saat ini dimana kesiapan dari masyarakat Indonesia yang masih tergolong rendah untuk mencapai usia pensiun, DPLK Manulife Indonesia telah melakukan berbagai persiapan untuk menjawab tantangan harmonisasi program dana pensiun yang dicanangkan OJK dengan menghadirkan layanan yang mendukung seperti layanan digital, transparansi dan kemudahan dalam setiap proses transaksi, serta literasi yang berkesinambungan.

Sebagai penutup, moderator menyampaikan bahwa dengan agenda *talkshow* ini diharapkan para undangan yang hadir maupun yang mengikuti secara daring mendapatkan tambahan informasi dan pengetahuan atas regulasi yang disusun oleh pemerintah, dalam hal ini khususnya terkait dengan Harmonisasi Program Dana Pensiun sehingga nantinya dapat diimplementasikan dengan baik.

“Harmonisasi Program Dana Pensiun: Pemahaman dan Persiapannya”





Better
Retirement